

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Metode Penelitian

III.1.1. Definisi Pengukuran dan Definisi Operasional

III.1.1.1 Definisi Pengukuran

Definisi pengukuran memberikan nilai dari suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti. Objek yang digunakan oleh peneliti adalah 11 universitas yang terdapat di Kota Semarang, Jawa Tengah

Untuk pengukuran, peneliti menggunakan pengukuran properti psikologi, karena peneliti menggunakan metode pengumpulan data langsung yaitu kuisisioner agar dapat dengan mudah diteliti dan memperoleh keakuratan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian hipotesis dimana terdapat 3 variabel yaitu 1 variabel dependen dan 2 variabel independen, dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan (Kuncoro, 2003). Dalam penelitian ini, peneliti melambungkan variabel dependen adalah Y. Variabel dependen atau Y yang berada dalam hipotesis penelitian penulis adalah Kekenduran anggaran.

2. Variabel Independen

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya (Kuncoro, 2003). Dalam penelitian ini, peneliti melambangkan variabel independen adalah X1 dan X2. Variabel independen yaitu X1 yang berada dalam hipotesis penelitian penulis adalah partisipasi anggaran dan X2 adalah asimetri informasi.

III.1.1.2. Definisi Operasional

III.1.1.2.1. Kekenduran Anggaran

Kekenduran anggaran didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap terlaksananya program kerja di wilayah tanggungjawabnya. Cara mengukur variabel yang diteliti agar dapat dioperasikan yaitu menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “kurang setuju”, “setuju”, “sangat setuju” dan masing-masing pilihan jawaban mempunyai skor mulai dari 1-5 namun untuk pertanyaan nomor 3&6 terjadi recording dimana skor di balik yang nanti hasilnya akan diolah dengan SPSS.

III.1.1.2.2. Partisipasi Anggaran

Partisipasi Anggaran didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap seberapa besar keterlibatan dalam penyusunan anggaran. Cara mengukur variabel yang diteliti agar dapat dioperasikan yaitu menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “kurang setuju”, “setuju”, “sangat setuju” dan masing-masing pilihan jawaban mempunyai skor mulai dari 1-5 namun

untuk pertanyaan nomor 2 terjadi recording dimana skor di balik yang nanti hasilnya akan diolah dengan SPSS.

III.1.1.2.3. Asimetri Informasi

Asimetri Informasi didefinisikan sebagai persepsi responden terhadap seberapa besar tingkat informasi yang dimiliki oleh setiap bawahan yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran dibanding dengan atasannya. Cara mengukur variabel yang diteliti agar dapat dioperasikan yaitu menjawab pertanyaan dengan pilihan jawaban “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “kurang setuju”, “setuju”, “sangat setuju” dan masing-masing pilihan jawaban mempunyai skor mulai dari 1-5 namun untuk pertanyaan nomor 4 terjadi recording dimana skor di balik yang nanti hasilnya akan diolah dengan SPSS.

III.2. Obyek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 11 universitas swasta yang terdapat di kota Semarang, Jawa Tengah. Peneliti memilih universitas dikarenakan masih sedikit riset tentang perguruan tinggi di Indonesia

III.3. Populasi dan Sampel

III.3.1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2003). Peneliti menggunakan populasi universitas

yang terdapat di Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan jumlah kurang lebih 20 responden di tiap universitas

III.3.2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi (Kuncoro, 2003). Sampel dalam penelitian ini adalah individu yang terlibat dalam proses pembuatan anggaran di masing-masing program studi di setiap universitas. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah metode random dengan menggunakan *purposive sampling*.

Peneliti mengambil sampel tersebut dikarenakan pembuatan anggaran adalah hal yang penting dalam mengelola suatu universitas, maka dari itu orang-orang yang terlibat didalamnya memiliki tanggungjawab yang besar dalam menentukan jalannya program dari setiap universitas.

III.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang menjadi sumber informasi di dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan tipe skala yaitu likert dan metode analisis hipotesis yang digunakan adalah deskripsi statistik dengan mengukur mean, nilai maximum, nilai minimum dan standar deviation dari data yang diperoleh dan peneliti menggunakan uji asumsi klasik dan regresi.

Strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah strategi arsip dan sumber data digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan dalam tiga instrumen penelitian, yaitu Senjangan anggaran, Partisipasi anggaran dan Asimetri informasi.

III.5. Teknik & Alat Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian, adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan untuk responden. Peneliti mengantar langsung kuesioner tersebut dan juga mengambil kembali responden dan memastikan bahwa kuesioner yang telah diantar telah diisi oleh responden untuk mengantisipasi rendahnya tingkat responden.

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu kuisisioner dengan jumlah 16 pertanyaan yang di antar langsung dan diambil kembali oleh peneliti.

III.6. Teknik Analisis Data

III.6.1. Deskripsi statistik

Uji deskripsi statistik ini digunakan untuk memberi gambaran dari data penelitian seperti nilai mean (rata-rata), deviasi standar, varian, maksimum, minimum untuk masing-masing group maupun secara keseluruhan data. Bila dilihat dari nilai deviasi standar dapat mengindikasikan variabel independen mampu menjadi pembeda yaitu jika deviasi standar masing-masing group lebih rendah daripada deviasi standar untuk semua data.

III.6.2. Uji Parametrik

Uji parametrik digunakan untuk menguji data rasio dan berdistribusi normal. Dengan dimaksudkan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan **Uji Asumsi Klasik**, dimana uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu dan terpenuhi sebelum melakukan uji regresi.

III.6.2.1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis merupakan sampel dari populasi, merupakan data empirik yang memenuhi hakekat naturalistik yaitu gejala yang terjadi berlangsung wajar (Palupi et al., 2013). Untuk analisis statistiknya, pengujian statistik memperoleh hasil yang akurat, maka pengujian melihat tabel *Kolmogorov-smirnov* atas *Standardized Residual* dengan menggunakan SPSS. Bila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan bila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Bila data normal, nilai yang ditunjukkan oleh signifikansi harus di atas α . Bila data tidak normal ditunjukkan dengan $> 0,05$ sehingga harus melakukan pengobatan terhadap data tersebut.

III.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji *variasi* yang satu ke pengamatan yang lain menunjukkan ketidaksamaan. Akan terjadi heteroskedastisitas jika variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen, dimana nilai signifikansi $> \alpha$.

III.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan untuk multikolinearitas adalah semua variabel bebas atau variabel independen dari model regresi berganda. Regresi berganda memiliki X atau variabel independen dengan jumlah lebih dari satu. Dan multikolinearitas mempunyai lebih dari satu hubungan linear.

III.6.3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan penulis adalah hipotesis kausal yaitu hubungan satu variabel dapat mengubah variabel lainnya, maka peneliti perlu melakukan pengujian terhadap variabel yang terdapat dalam hipotesis kausal penulis dengan menggunakan **Uji Regresi**, yang diantaranya:

III.6.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diteliti. *R-square* atau R^2 atau yang sering dikenal dengan koefisien determinasi, nilainya merupakan indikator dari baiknya model sesuai dengan data. *R-square* dilihat dari table model summary kolom R pada hasil output SPSS. Nilai yang ditunjukkan pada kolom R membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independen, dan untuk perhitungan $100\% - R^2$ digunakan untuk menjelaskan adanya pengaruh variabel lain di luar model.

III.6.3.2. Uji F Regresi

Untuk menguji apakah semua variabel independen atau variabel bebas dalam bentuk regresi berpengaruh terhadap variabel dependen. Dikatakan berpengaruh jika angka signifikansi $< 0,05$ atau signifikansi $< 5\%$.

III.6.3.3. Uji-t (signifikansi individual)

Uji ini menunjukkan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai t masing-masing variabel dibandingkan dengan nilai t tabel untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Dan dapat dibaca nilai probabilitas jika $< \alpha$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Alpha yang digunakan adalah 0,05. Bila nilai sig. $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

